

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. LOKASI PENELITIAN

##### 3.1.1. Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan

Perusahaan Kecap dan Sirup POPI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1986 didirikan oleh HMS. Sartono dengan bentuk usaha industri rumah tangga (*Home Industry*). Berawal sebagai seorang suplier gula merah dari daerah Kudus untuk perusahaan kecap di Jakarta pada waktu itu sekitar tahun 1980, dari situ kemudian timbul ide untuk membuat perusahaan kecap sendiri. Kemudian awal tahun 1985, beliau mulai merintis pembuatan kecap, dan tepatnya pada tahun 1986 mulai dipasarkan dengan nama Kecap Semut.

Pada waktu yang bersamaan, timbul ide untuk memproduksi tidak hanya kecap, tapi juga memproduksi sirup yang kemudian dipasarkan dengan nama Sirup POPI, dan dalam pengembangannya di produksi pula kecap dengan nama Kecap POPI.

Pada awalnya, pemasaran kecap dan sirup ini agak susah untuk ditembus, karena pada saat itu pasar dalam keadaan jenuh. Tapi berkat keuletan, perusahaan akhirnya bisa berkembang sampai sekarang dengan daerah pemasaran di Pati, Kudus, Jepara dan Blora. Dari tempat produksi yang berlokasi di rumah pribadi dengan ruangan yang sangat terbatas, sekarang mampu menempati areal tanah dengan luas 2400 m<sup>2</sup> yang

terletak di daerah Getas Pejaten Kudus. Karyawan yang awalnya berjumlah 3 orang sekarang menjadi 25 orang. Yang masih dipertahankan sampai sekarang hanyalah peralatan produksinya yang masih menggunakan peralatan tradisional, dengan pertimbangan kualitas produksi.

Perusahaan Kecap dan Sirup POPI merupakan perusahaan perseorangan. Perusahaan perseorangan adalah suatu bentuk badan usaha dimana pemiliknya hanya satu atau lebih dan biasanya masih ada hubungan keluarga, yang dengan seluruh harta benda yang dimilikinya bertanggung jawab atas hutang-hutang perusahaan dan berkuasa penuh untuk mengendalikan perusahaan. Harta kekayaan perusahaan dalam bentuk ini, secara yuridis tidak dapat terpisah dari pemiliknya. Sehingga pemilik bertanggung jawab penuh dengan segala kekayaannya atas kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga.

### **3.1.2. Lokasi Perusahaan**

Perusahaan Kecap dan Sirup POPI berlokasi di Jalan Getas Pejaten no.50 Kudus. Di areal tanah seluas 2400 m<sup>2</sup> ini dibangun pabrik dan juga kantor pemasaran.

### **3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan**

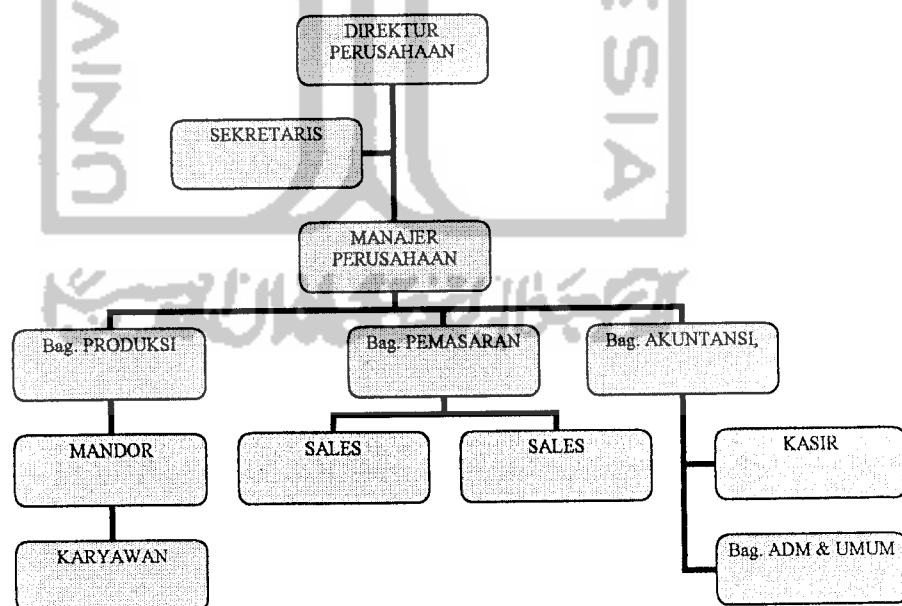
Sebagai perusahaan perorangan, selain sebagai pemilik juga sebagai pimpinan perusahaan, baik didalam pembelian bahan baku, proses

produksi maupun penjualan hasil produksinya. Tapi dalam praktek operasional dari pabrik Kecap dan Sirup POPI ini, untuk pembelian bahan baku, pengawasan proses produksi maupun penjualannya tidak dipegang langsung oleh pimpinan perusahaan dalam hal ini adalah direktur perusahaan, melainkan dipegang oleh seorang manajer yang mengepalai proses produksi pembuatan Kecap dan sirup POPI, yang membawahi pegawai sebanyak 25 orang.

Struktur organisasi perusahaan Kecap dan Sirup POPI Kudus tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

Gambar 3.1

STRUKTUR ORGANISASI  
Perusahaan Kecap & Sirup "POPI" Kudus



Sumber : dari bagian personalia perusahaan Kecap dan Sirup "POPI" di Kudus

Adapun tugas yang dibebankan pada masing-masing bagian dalam struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Direktur Perusahaan.
  - a. Mengendalikan perusahaan secara keseluruhan.
  - b. Menandatangani cek.
  - c. Menyetujui dana sumbangan.
  - d. Mengadakan dana.
  - e. Mengembangkan perusahaan.
2. Sekretaris.
  - a. Membantu pimpinan dalam menyelesaikan tugas-tugas perusahaan.
  - b. Membuat surat-surat yang dibutuhkan oleh pimpinan perusahaan.
  - c. Mencatat segala kegiatan perusahaan dan menerima tamu.
  - d. Menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan rapat.
3. Manajer Perusahaan.
  - a. Memimpin operasional perusahaan.
  - b. Melakukan pengawasan produksi secara keseluruhan.
  - c. Pengangkatan dan pengeluaran karyawan.
  - d. Menandatangani surat-surat keluar.
4. Bagian Produksi.
  - a. Mengadakan penelitian dan pengembangan produksi.
  - b. Membuat laporan produksi kepada pimpinan.

- c. Membawahi para mandor dan karyawan.
5. Bagian Pemasaran.
    - a. Melaksanakan penjualan hasil produksi.
    - b. Membuat laporan hasil penjualan.
    - c. Mengatur dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan atau yang menunjang pemasaran.
    - d. Mencari data informasi potensial konsumen dalam operasi.
    - e. Membawahi beberapa tenaga sales atau penjualan.
  6. Bagian Akuntansi, Administrasi dan Umum.
    - a. Membuat laporan keuangan setiap bulan dan tahun.
    - b. Membuat jurnal dan rekapitulasi.
    - c. Membuat buku besar.
    - d. Membuat laporan keuangan untuk keperluan perbankan dan lain-lain.
    - e. Menerima dan mengeluarkan uang sepengetahuan pimpinan.
    - f. Bertanggung jawab menjaga kerapian dokumen.
    - g. Menyetor dan mengambil dana dari bank atas sepengetahuan pimpinan.

Demikian tugas-tugas dari masing-masing bagian yang ada dalam struktur organisasi perusahaan Kecap dan sirup “POPI” Kudus. Dengan bentuk organisasi ini, maka ada beberapa ciri-ciri yang terdapat pada organisasi garis yang berbentuk demikian. Dimana ciri-ciri dari organisasi garis adalah:

- a) Hubungan antara pimpinan dan bawahan bersifat langsung.
- b) Tujuan dari organisasi masih sederhana.
- c) Organisasi kecil.
- d) Jumlah karyawan sedikit.
- e) Pimpinan dan karyawan saling mengenal dan dapat berhubungan tiap hari.

## **3.2. VARIABEL PENELITIAN**

### **3.2.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disini adalah indikator lingkungan kerja. Indikator-indikator lingkungan kerja tersebut antara lain:

- a) Pelayanan Perusahaan terhadap Karyawan.
- b) Kondisi Lingkungan Kerja
- c) Hubungan Kerja Karyawan.

### **3.2.2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelancaran operasional perusahaan.

### 3.3. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

#### 3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk menilai kesahihan item yang digunakan dalam penelitian. Sehingga hasil akhir yang didapatkan dari uji validitas instrument adalah item-item yang mempunyai nilai korelatif yang ditetapkan.

#### 3.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

### 3.4. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan untuk menyusun laporan ini adalah data primer dan data sekunder.

##### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumbernya dalam hal ini adalah responden yang bersangkutan. Data yang dipergunakan oleh penulis disini adalah kuesioner.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pihak-pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dimana data-data tersebut erat kaitannya dengan masalah yang sedang diselidiki sebagai landasan teori dalam penelitian.

#### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis disini adalah:

##### a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan, baik itu berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian yang sedang dilakukan.

##### b. Kuesioner

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dengan masalah yang ada.

##### c. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada pihak-pihak yang



berkaitan, baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian yang sedang dilakukan

d. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh data dengan mempelajari arsip-arsip dan catatan-catatan tentang Perusahaan Kecap dan Sirup POPI pada instansi yang terkait.

### 3.5. POPULASI DAN SAMPEL

#### 3.5.1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Dari pengertian tersebut, yang menjadi populasi adalah karyawan Perusahaan Kecap dan Sirup POPI. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah seluruh karyawan Perusahaan Kecap dan Sirup POPI yang berjumlah 25 orang.

#### 3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah seluruh populasi dari karyawan Perusahaan Kecap dan Sirup POPI yang berjumlah 25 orang.

### 3.6. TEKNIK ANALISIS

Metode yang digunakan untuk menganalisa hasil-hasil selama penelitian adalah dengan menggunakan analisis sebagai berikut :

#### 3.6.1. Analisis Kualitatif

Analisa yang dilakukan dengan membaca tabel, grafik, atau angket yang ada kemudian dilakukan penguraian.

#### 3.6.2. Analisis Kuantitatif

Analisa yang dapat menangani masalah tersebut diatas, penulis menggunakan rumus-rumus statistik.

##### 3.6.2.1. Analisis Regresi Ganda

Dalam kasus ini, variabel dependen dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel penjelas. Jika kita memasukkan semua variabel yang berpengaruh tersebut ke dalam model regresi, maka kita akan menggunakan analisis regresi ganda, dimana beberapa variabel penjelas digunakan untuk memprediksi nilai dari sebuah variabel dependen.

Model umum regresi ganda (Abdul Hakim, 2001: 300):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y = Variabel dependen

X<sub>1</sub> = Variabel independen pelayanan kerja  
karyawan

X2 = Variabel independen kondisi lingkungan kerja

X3 = Variabel independen hubungan kerja

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi dari tiap *independent variable*

$\varepsilon$  = Random error dalam Y untuk observasi ke-i

Tiga koefisien regresi populasi :

$$\beta_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\beta_0 = \bar{Y} - \beta_1 \bar{X}_1 - \beta_2 \bar{X}_2$$

### 3.6.2.2. Analisis Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara individu dengan variabel dependen (Y). Untuk melakukan uji t dari regresi linier ganda dilakukan dengan menentukan nilai kritis terlebih dahulu yaitu

dengan membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) pada semua variabel bebas dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Keputusan menerima/menolak hipotesis dapat dilakukan melalui kriteria-kriteria berikut :

1. Jika  $p \text{ value} < (\alpha = 5\%)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat kepercayaan tertentu. Berarti variabel-variabel bebas tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan.
2. Jika  $p \text{ value} > (\alpha = 5\%)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan tingkat kepercayaan tertentu. Berarti variabel-variabel bebas tersebut secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan..

### 3.6.2.3. Analisis Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan. Sama dengan uji t, untuk melakukan uji F dari regresi linier ganda dilakukan dengan menentukan nilai kritis

terlebih dahulu yaitu dengan membandingkan nilai p dan ( $\alpha = 5\%$ ).

Kriteria mengenai penerimaan/penolakan hipotesa ditentukan sebagai berikut:

1. Jika p value  $< (\alpha = 5\%)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan tingkat kepercayaan tertentu. Berarti variabel-variabel bebas tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan.
2. Jika p value  $> (\alpha = 5\%)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan tingkat kepercayaan tertentu. Berarti variabel-variabel bebas tersebut secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan.